UNIVERSITAS GADJAH MADA
PENGARUH SISTEM SILVIKULTUR SEED TREE METHOD TERHADAP ASOSIASI DAN SEBARAN DIAMETER MANGROVE DI AREAL HPH PT. PELITA RIMBA ALAM KALIMANTAN BARAT
Fahrizal, Dr.Ir. Djoko Marsono
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kawasan mangrove yang luasnya hanya 3,7 juta hektar (3% dari total luas hutan di Indonesia), saat ini memegang peranan yang penting dalam menunjang perekonomian daerah, serta mempertahankan keseimbangan ekologi. Untuk itu diperlukan informasi yang memadai tentang teknik silvikultur dalam pengusahaan hutan.

Untuk melihat sejauh mana pengarahan sistem silvikultur *Seed Tree Methods* dalam pengusahaan mangrove dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk 1. mengetahui komposisi jenis penyusun, 2. mengetahui dominansi mangrove, 3. mengetahui asosiasi jenis penyusun utama mangrove, 4. mengetahui sebaran diameter melalui penerapan fungsi eksponensial.

Penelitian dilaksanakan dengan sistem jalur, areal penelitian meliputi empat lokasi, yakni *hutan primer, hutan tebangan 0 tahun, hutan tebangan 2 tahun*, dan *hutan tebangan 5 tahun*. Pada setiap blok dibuat 3 jalur pengamatan dengan lebar jalur 20 m dan jarak antar jalur 200 m. Pada setiap jalur dibuat plot dengan ukuran 20 m x 20 m secara kontinyu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi jenis penyusun didominasi oleh *R. mucronata*, *R. conjugata*, *B. par-viflors* dan *B. gymnorrizha*, yang merupakan jenis penyusun utama mangrove serta jenis-jenis lainnya, yaitu *E. agallache*, *X. granatum*, *H. tiliaceus*, *C. decandra*. Antara jenis-jenis penyusun utama terjadi asosiasi positip yaitu antara *R. mucronata* dengan *R. conjugata*, *R. muncronata* dengan *B. gymnorrizha*, *R. muncronata* dengan *B. parviflors*, *B. gymnorrizha* dengan *R. conjugata*, *B. gymnorrizha* dengan *B. parviflors*. Juga terjadi asosiasi negatif antara *E. agallochea* dengan *R. muncronata*, *E. agallocha* dengan *B. parviflora*, dan *E. agallocha* dengan *B. gymnorrizha*. Fungsi eksponensial tidak dapat diterapkan pada sebaran diameter mangrove pada 4 lokasi penelitian. Bentuk kurva sebar diameter kenyataan antara nilai tengah dan jumlah pakai per ha, masih mengikuti kurva J terbalik. Penerapan Sistem Seed tree Methods dengan meninggalkan 40 pohon induk per ha tetap dapat dipertahankan, karena tidak terlalu berpengaruh pada komposisi dan dominansi jenis mangrove.

Kata kunci : Seed Tree Method, asosiasi, sebaran eksponensial.

PERPUSTAKAAN FAK. KEHUTANAN UGM

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PENGARUH SISTEM SILVIKULTUR SEED TREE METHOD TERHADAP ASOSIASI DAN SEBARAN DIAMETER MANGROVE DI AREAL HPH PT. PELITA RIMBA ALAM KALIMANTAN BARAT
Fahrizal, Dr.Ir. Djoko Marsono
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Mangrove area convering an area about 3,7 million hectares (3% of total forest area in Indonesia) plays important role in support in the local economy as well ecological balance. Information of mangrove silviculture is therefore needed in exploiting such an area.

To find out to what extent *Seed Tree Method* in mangrove silviculture, the present study was done with the objectives of determining : 1. species composition of mangrove area, 2. dominant tree species, 3. association among main species compositing the mangrove area, 4. tree diameter distribution based on exponential model.

The study was done using strips or transects. The study covered four types of forest : primary; newly; twoyear; and fiveyear log over area. In each block, 3 strips of 20 m width at 200 m distance were established. For each strip, a series of continuous observation plots of 20 m x 20 m and 1,000 m length perpendicular to the coastal line were made.

The results indicated that vegetation composition was dominated by *R. mucronata, R. conjugata, B. parviflora* and *B. gymnoorrhiza,* main constituents of mangrove as well as other minor species such as *E. agallocha, X. granatum, H. litoraliss.* Among main constituents, there was positive assosiation, i.e. between *R. mucronata* with *R. conjugata, R. mucronata* with *B. gymnorrhiza, R. mucronata* with *B. parviflora, B. gymnoorrhiza* with *R. conjugata, B. gymnoorrhiza* with *B. parviflora.* There is negative assosiation between *E. agallocha* with *R. mucronata, E. agallocha* with *B. parviflora* and *E. agallocha* with *B. gymnorrhiza.*

Exponential distribution model poorly characterized when being fitted to mangrove diameter data for all types of study area. Diameter data, however, still showed inverted J distribution.

Seed Tree Method leaving 40 trees per hectare can be continuously put in practice as it had little effect, if there is any, on vegetation composition and dominating tree species.

Key words : *Seed Tree Methods,* assosiation, exponential distribution.